

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Problematika banyak ditemukan dalam proses belajar mengajar dan memengaruhi keberhasilan siswa. Salah satunya adalah kurangnya keinginan untuk belajar. Salah satu faktor internal yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar adalah motivasi mereka untuk belajar.<sup>1</sup> Karena motivasi adalah kebutuhan utama, seorang guru harus mampu memberikan motivasi yang kuat kepada siswanya untuk belajar. Siswa akan menjadi malas belajar jika tidak ada motivasi belajar yang kuat. Akibatnya, mereka tidak akan mencapai tujuan belajar. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi belajar siswanya. Guru harus dapat mendorong dan mendorong anak-anak untuk memaksimalkan potensi mereka dan meningkatkan keaktifan dan kreatifitas mereka.

Motivasi eksternal, atau dorongan dari luar, sangat penting bagi siswa yang tidak memiliki motivasi internal. Di sini, tugas guru adalah meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Salah satu kunci keberhasilan belajar adalah motivasi. Siswa yang sangat bermotivasi akan mudah diarahkan untuk mencapai prestasi akademik. Siswa dapat memiliki motivasi intrinsik mereka sendiri. Apabila siswa memahami dan menyadari apa yang dipelajari bermakna atau bermanfaat, mereka akan lebih termotivasi.

Permasalahan yang di hadapi oleh seorang guru bahasa arab di salafiyah ula islamic centre bin baz dapat melibatkan beberapa aspek seperti guru mungkin menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi yang menarik dan relevan untuk siswa,kekurangan sumber daya pembelajaran yang memadai,serta kurangnya metode pengajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa di lingkungan salafiyah ula. hal ini dapat memengaruhi negatif pada

---

<sup>1</sup> Syaiful Badri Djamroh,Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 200), hal. 115

motivasi siswa untuk belajar bahasa arab.<sup>2</sup>

Ada dua jenis motivasi: intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa didorong oleh orang lain disebut motivasi intrinsik. Namun, motivasi ekstrinsik berasal dari sumber luar, seperti dorongan dari guru, orang tua, atau lingkungan. Dalam situasi seperti ini, guru harus bertindak sebagai pendorong dan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.<sup>3</sup> Motivasi belajar adalah dorongan mental yang mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan meningkatkan keterampilan dan pengalaman mereka. Salah satu faktor penting dalam topik ini adalah motivasi, meskipun definisinya sulit dibuat oleh para ahli, motivasi berhubungan dengan:

- 1) Arah tindakan
- 2) Kekuatan, yaitu upaya siswa untuk mengambil tindakan tertentu setelah belajar
- 3) Ketahanan perilaku, yaitu beberapa lama seseorang itu terus menerus berperilaku menurut cara tertentu.<sup>4</sup>

Sebagai guru, mereka tidak hanya harus mengajar siswa, tetapi juga harus menjadi motivator siswa.

Bidang studi bahasa Arab biasanya merupakan salah satu pelajaran yang kurang disukai siswa selama kegiatan belajar di sekolah. Bahasa Arab dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipelajari. Ada sejumlah alasan untuk hal ini. Salah satunya adalah kurangnya keinginan siswa untuk belajar bahasa Arab.

Peran pendidik atau guru dalam meningkatkan keinginan untuk belajar bahasa Arab bisa dipahami melalui beberapa faktor yang memengaruhi minat siswa dan dorongan mereka untuk belajar bahasa Arab. Di antaranya:

- 1) Ketidakkonangan Terhadap Relevansi Bahasa Arab, Beberapa siswa mungkin tidak memahami secara jelas kegunaan dan relevansi bahasa Arab dalam konteks kehidupan sehari-hari atau dalam pengembangan karier mereka. Kurangnya pemahaman ini dapat

---

<sup>2</sup> Azka, wawancara, pada tanggal 30 oktober 2023, jam 12.30 WIB.

<sup>3</sup> Syueb Kurdi Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif di SD, MI,* (Bandung: pusaka-Bani Quraisy 2006) hal. 50

<sup>4</sup> Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi.* (Ciputat: Gaung Persada 2005) hal. 80

menyebabkan rendahnya motivasi untuk belajar berbicara bahasa arab.

- 2) Tingkat Kesulitan Bahasa Arab, Bahasa Arab dianggap sebagai bahasa yang kompleks dan memiliki atribut linguistik yang unik dibandingkan dengan bahasa lain. Tingkat kesulitan ini bisa menjadi faktor yang membuat siswa merasa demotivasi atau sulit untuk memahami dan menguasai bahasa Arab.
- 3) Metode Pengajaran yang Tidak Menarik, Penggunaan metode pengajaran yang kurang kreatif dapat membuat siswa kehilangan minat. Jika pengajaran bahasa Arab dilakukan dengan cara yang kurang menarik, siswa mungkin tidak merasa termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh.
- 4) Kurangnya sumber pembelajaran yang menginspirasi, Ketersediaan sumber daya pembelajaran yang terbatas atau kurang menarik dapat menjadi hambatan. Guru perlu mencari atau membuat materi pembelajaran yang relevan, menarik, dan sesuai dengan minat siswa.
- 5) Tidak Adanya Keterlibatan Aktif Siswa, Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat menyebabkan mereka kehilangan minat. Guru perlu menciptakan suasana kelas yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam setiap pelajaran.
- 6) Tidak Memadainya Fasilitas Pembelajaran, Fasilitas pembelajaran yang tidak memadai, seperti kurangnya akses ke perpustakaan atau teknologi pembelajaran, dapat menjadi penghambat bagi siswa dalam mengembangkan minat terhadap bahasa Arab.
- 7) Tidak Adanya Pengakuan Atas Prestasi Siswa, Kurangnya pengakuan atas prestasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab juga dapat mempengaruhi motivasi mereka. Guru perlu memberikan komentar positif dan memberikan penghargaan untuk merangsang semangat belajar.
- 8) Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Individu Siswa, Setiap siswa memiliki gaya belajar yang unik. Kurangnya penyesuaian terhadap kebutuhan individual siswa dapat

membuat mereka kehilangan minat dan motivasi. Guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih efisien, mengembangkan materi pembelajaran yang menarik, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar bahasa arab.

Di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah ini adalah pelajaran bahasa arab. Meskipun pelajaran ini seharusnya sangat disukai dan diminati oleh siswa seperti pelajaran lain, observasi kelas yang penulis lakukan selama PPL/KKN menunjukkan bahwa banyak siswa tidak tertarik untuk belajar bahasa arab. ini terbukti oleh fakta bahwa siswa kurang terlibat dalam proses belajar mengajar. Semua ini dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor, salah satu diantaranya adalah kurangnya motivasi dari guru.<sup>5</sup> Dianggap penting untuk melakukan penelitian tentang masalah ini agar kita dapat mengetahui bagaimana guru meningkatkan keinginan siswa untuk belajar bahasa Arab Di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

---

<sup>5</sup> Azka, wawancara, pada tanggal 30 oktober 2023, jam 12.30 WIB.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin baz Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar bahasa Arab siswa di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin baz Yogyakarta?
3. Faktor-faktor apa saja yang menghambat siswa dalam belajar Bahasa arab di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin baz Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Pada perinsipnya tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan di atas secara operasional tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin baz Yogyakarta
2. Mengetahui tingkat motivasi belajar bahasa Arab siswa di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin baz Yogyakarta
3. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat siswa dalam belajar Bahasa arab di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin baz Yogyakarta

## **D. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran penulis, sangat jarang ditemukan penelitian yang berfokus pada peran guru dalam memotivasi siswa belajar bahasa Arab. Namun, penulis menemukan sejumlah karya, penelitian, dan literatur yang membahas peran ini hanya saja tidak seperti yang dilakukan para peneliti. Hasil penelitian atau karya sastra terdiri atas:

- 1) Salisa Muflihati mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN sunan kalijaga, menulis skripsi dengan judul “**Motivasi Mahasiswa PBA Berbicara Bahasa**

**Arab Dilingkungan Jurusanya”**. Motivasi mahasiswa dalam menggunakan salah satu keterampilan berbahasa berbicara bahasa Arab dicakup dalam skripsi ini, khususnya dalam konteks jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Ada beberapa persamaan dimana penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang serupa :

- a) Topik penelitian yang meneliti tentang motivasi
- b) Metode pembelajaran, dimana sama-sama menggunakan pembelajaran Bahasa Arab
- c) Pendekatan kualitatif akan digunakan sebagai metodologi penelitian

Adapun perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Tempat penelitian, dimana peneliti sebelumnya meneliti di lingkungan jurusan Pendidikan Bahasa Arab sedang penelitian yang akan datang meneliti di *Salafiyahula* Islamic Centre Bin-Baz Putra Yogyakarta.
- b) Penelitian sebelumnya dengan awalan judul “Motivasi Mahasiswa” sedangkan peneliti yang akan datang dengan awalan berjudul “peran guru”

2) Zulaika Sri Hardanik mahasiswa jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah UIN sunan kalijaga menulis skripsi dengan judul **“Usaha Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak pada siswa MTs Negeri Borobudur Magelang”**. Berbagai upaya yang dilakukan oleh para pengajar Aqidah Akhlak untuk meningkatkan motivasi siswanya khususnya aqidah akhlak diulas dalam skripsi ini. Tujuan dari motivasi aqidah akhlak adalah untuk menghimbau dengan kuat setiap peserta didik untuk mengikuti pelajaran aqidah akhlak baik di dalam maupun di luar kelas. Di antara upayanya termasuk tugas-tugas hafalan, mengadakan kompetisi untuk mendapatkan poin tambahan, menerangi kursus dengan contoh-contoh argumen, dan memberikan ujian dadakan setiap hari untuk memaksa siswa belajar.

Ada beberapa persamaan dimana penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang serupa :

- a) Topik penelitian yang meneliti tentang motivasi
- b) Pendekatan kualitatif akan digunakan sebagai metodologi penelitian

Adapun perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Tempat penelitian, dimana peneliti sebelumnya meneliti di Di MTs Negeri Borobudur Magelang sedang penelitian yang akan datang meneliti di *Salafiyah ula* Islamic Centre Bin-Baz Putra Yogyakarta.
  - b) Objek penelitian, dimana objek yang dituju oleh peneliti sebelumnya adalah di MTs sedang peneliti yang akan datang meneliti di SU
  - c) Penelitian sebelumnya dengan awalan judul “Usaha Guru” sedangkan peneliti yang akan datang dengan awalan judul “peran guru”
- 2) Lia Nur Fajar mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan judul “ **Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa di SLTPN 3 Kuningan Jawa Barat**”. Upaya yang dilakukan guru agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar PAI disoroti dalam penelitian ini. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, mengadakan acara keagamaan untuk memusatkan perhatian siswa, serta mendorong kecintaan belajar dan kesadaran diri adalah beberapa inisiatifnya.
- Terdapat beberapa persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain:
- a) Topik penelitian yang meneliti tentang motivasi
  - b) Pendekatan kualitatif akan digunakan sebagai metodologi penelitian.
  - c) Sama-sama mengawali judul dengan “peran guru”

Adapun perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai

berikut::

- 1) Tempat penelitian, dimana peneliti sebelumnya meneliti di SLTPN 3 Kuningan Jawa Barat sedang penelitian yang akan datang meneliti di *Salafiyah ula* Islamic Centre Bin-Baz Putra Yogyakarta.
- 2) Objek penelitian, dimana objek yang dituju oleh peneliti sebelumnya adalah di SLTPN sedangkan peneliti yang akan datang meneliti di SU
- 3) Jurnal milik Supriadi, Ahmad Asrof Fitri, Moch. Hasyim Fanirin yang berjudul **“Peran Guru dalam Meningkatkan Maharah Kalam Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis”** Kajian “Peran Guru Bahasa Arab Dalam Mengembangkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa MI” oleh Mar’atus Sholihah dan Nur Maslikhatun Nisak (2019) menjelaskan bahwa peran guru didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh E. Mulyasa dalam bukunya *Menjadi Seorang Guru Profesional*, yang menyatakan bahwa guru menjadi pendidik dan pengajar di samping berperan sebagai sumber daya manusia, fasilitator, motivator, pembimbing, dan organisator. Sebagai penyelenggara pendidikan, guru juga harus memenuhi syarat-syarat tersebut. Menurut Sholihah dan Nisak, terdapat perbedaan nilai ujian akhir semester antara siswa putra dan putri MI Muhammadiyah 16 Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan dalam hal penguasaan bahasa Arab. Siswa laki-laki biasanya menerima nilai lebih rendah dibandingkan siswa perempuan.

Ada beberapa persamaan dimana penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti serupa:

- d) Topik penelitian yang meneliti tentang motivasi
- e) Pendekatan kualitatif akan digunakan sebagai metodologi penelitian.
- f) Sama-sama mengawali judul dengan “peran guru”

Adapun perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut::

- a) Tempat penelitian, dimana peneliti sebelumnya meneliti di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis sedang penelitian yang akan datang meneliti di *Salafiyahula* Islamic Centre Bin-Baz



Putra Yogyakarta.

- b) Objek penelitian, dimana objek yang dituju oleh peneliti sebelumnya adalah di MTs sedangkan peneliti yang akan datang meneliti di SU.
- c) Tahun penelitian yang mana sebelumnya tahun 2021 sedangkan peneliti saat ini yaitu tahun 2023

No	Persamaan	Salisa Muflihati	Zulaika Sri Hardanik	Lia Nur Fajar	Muhammad Nur Hafidzul Qur'an
1	Judul	Motivasi Mahasiswa PBA Berbicara Bahasa Arab Dilingkungan Jurusan	Usaha Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak pada siswa MTs Negeri Borobudur Magelang	Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa di SLTPN 3 Kuningan Jawa Barat	Membahas Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Di kelas III Di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024
2	Jenis Penelitian	Menggunakan Penelitian lapangan memakai penelitian lapangan ( <i>field research</i> )	Menggunakan Penelitian metode informan memakai analisis data deskriptif kualitatif	Menggunakan Penelitian kualitatif naturalistik	Menggunakan Penelitian lapangan memakai analisis data deskriptif kualitatif
3	Teknik Pengumpulan Data	Menggunakan metode Observasi, wawancara dan	Menggunakan metode Observasi, wawancara dan	Menggunakan metode Observasi, wawancara dan	Menggunakan metode Observasi, wawancara dan

		dokumentasi	dokumentasi	a dan dokumentasi	dokumentasi
--	--	-------------	-------------	-------------------	-------------

Tabel.1 Persamaan Tinjauan Pustaka

No	Perbedaan	Salisa Muflihati	Zulaika Sri Hardanik	Lia Nur Fajar	Muhammad Nur Hafidzul Qur'an
1	Tempat penelitian	UIN Sunan Kalijaga(lingkungan jurusan Pendidikan Bahasa Arab Mahasiswa)	MTs Negeri Borobudur Magelang	SLTPN 3 Kuningan Jawa Barat	Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta
2	Pokus penelitian	membiasakan para mahasiswa untuk memotivasi berbicara bahasa arab di lingkungan jurusan pendidikan bahasa arab	untuk memberikan dorongan yang kuat pada semua siswa dalam menekuni pelajaran Aqidah Akhlak baik di kelas maupun di luar kelas.	Untuk memberikan motivasi pada siswa PAI dalam hal keagamaan dan selainnya di SLTPN3 Kuningan Jawa Barat	Untuk memberikan motivasi pada siswa Bisa Berbicara Bahasa Arab di kelas III di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta
3	Subyek penelitian	Para Mahasiwa	Para Siswa	Para siswa	Para siswa

Tabel.2 Perbedaan Tinjauan Pustaka

## **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian terdiri atas dua, yaitu:

### **1. Secara Teoritis**

- a) Menjadi sudut pandang yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan ilmu pendidikan
- b) Diharapkan penelitian ini akan berfungsi sebagai dasar atau rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang masalah tersebut.

### **2. Secara Praktis**

#### **a) Bagi Penulis**

Menambah lebih berpengetahuan tentang penguasaan bahasa arab dan bagaimana memotivasi siswa untuk belajar bahasa arab

#### **b) Bagi Penyelenggara Pendidikan/Lembaga**

##### **1. Bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan standar pengajaran bahasa arab dengan menginspirasi pelajar dan menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

##### **2. Bagi Guru Didik**

Dapat dijadikan sebagai sumber untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar bahasa arab

##### **3. Bagi Pembaca**

Menambah khasanah ilmu pengetahuan serta sebagai referensi.

##### **4. Bagi Peneliti**

Untuk meningkatkan motivasi belajar, Hendaknya seorang peneliti harus menyelidiki berbagai strategi pembelajaran, khususnya dalam bahasa Arab.

##### **5. Bagi Orang Tua**

Hendaknya selalu memperhatikan anak, menanyakan kegiatan dan tugas anak di sekolah, dan memberi motivasi (dukungan) kepada anak dalam hal yang positif

## F. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian terdiri dari empat, yaitu:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metodologi yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus mengumpulkan informasi yang cukup tentang masalah yang diteliti.<sup>6</sup> Maksud dari penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menemukan informasi mengenai apa yang dialami oleh subyek penelitian serta berusaha menggambarkan seluruh keadaan dan gejala yang muncul pada tahap tertentu.<sup>7</sup> Data-data yang sudah dikumpulkan akan dijadikan bahan pokok untuk tahap selanjutnya sebagai tolak ukur melakukan penelitian secara menyeluruh, serta penyajian data yang ilmiah. Penelitian ini akan digunakan untuk Menjelaskan Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Di Kelas III Di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, dengan tujuan memahami fenomena sosial.

Penelitian ini akan menyoroti proses belajar mengajar khususnya yang berkaitan dengan pengajaran bahasa arab di madrasah salafiyah ula pondok pesantren islamic centre bin baz yogyakarta tahun ajaran 2023/2024

Ini adalah langkah-langkah praktis dan ilmiah yang dilakukan penelitian dalam upaya menemukan solusi terhadap tantangan penelitian yang telah dibuat.

### 2. Jenis Data

---

<sup>6</sup> Syaiful anam, husna nashihin dkk, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, eksperimen, R&D*, jurnal karya ilmiah tahun 2023

<sup>7</sup> J Lexy Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" Jurnal Ilmiah (2020). hlm. 3.

Data adalah informasi tentang apa pun. Informasi ini dapat dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, kode, atau simbol lainnya, atau bisa juga berupa sesuatu yang diketahui, ditegaskan, atau diasumsikan.<sup>8</sup> Data primer dan sekunder adalah dua kategori data utama yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kategori data:

a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang eksklusif yang dikumpulkan dari sumber data oleh peneliti. Menggunakan istilah lain, Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, baik melalui dokumentasi informan dan responden, wawancara, atau observasi.<sup>9</sup> Bersumber dari observasi pembelajaran Bahasa Arab dan wawancara langsung pada kepala sekolah, guru Bahasa Arab dan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa arab kelas III serta dokumentasi yang mencakup di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Dalam penelitian ini ada dua data primer yaitu:

- 1) Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III *salafiyah ula* di pondok pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta agar lebih termotivasi dalam belajar bahasa arab
- 2) Faktor-faktor penghambat pembelajaran *bahasa arab* dan strategi mengatasinya dalam rangka melatih siswa kelas III *salafiyah ula* di pondok pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta dengan memfokuskan siswa dalam memotivasi belajar bahasa arab

b. Data Sekunder

---

<sup>8</sup> Mahmud, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011). Hlm. 146.

<sup>9</sup> Winarno Surrachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung: Taristo, 1980), hlm. 163.

Data sekunder berupa data yang telah didapat dari subjek atau arsip yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini Data sekunder bisa kita dapatkan dengan wawancara langsung dengan kepala sekolah untuk melengkapi data dalam memperoleh gambaran secara umum mengenai lembaga mencakup : maksud dan tujuan lembaga, visi misi, data ustadz/pengajar, data Santri Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Kelas III dan referensi yang lain.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data yang objektif dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan yaitu:

#### a. Wawancara

Wawancara atau (*interview*) adalah suatu cara yang ditempuh untuk mendapatkan data atau penjelasan melalui komunikasi langsung dengan sumber data.<sup>11</sup> Jenis wawancaranya adalah wawancara tidak terstruktur ,Pada penelitian ini, metode wawancara dilakukan melalui tanya jawab untuk bertukar ide atau informasi, sehingga dapat disusun maksud dalam pembahasan tertentu serta sebagai pendampingan umum mengenai konsep, data, fakta, pengetahuan, persepsi atau evaluasi dari informan mengenai Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Di Kelas III Di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.

Beberapa pertanyaan untuk data wawancara kepala sekolah, guru bahasa arab dan siswa untuk mencari informasi dari data tersebut.

---

<sup>10</sup> Nur Ahmad Yulianto, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Malang: POLINEMA PRESS, 2018), hlm. 37.

<sup>11</sup> Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm.158.

No	Interview	No	pertanyaan
1	Kepala Sekolah	1	Apakah proses pembelajaran di Salafiyah Ula Islamic Centre BinBaz sudah cukup baik?
		2	Apakah ustadz melihat bahwa guru Bahasa Arab disekolahsudah profesional?
		3	Apakah prestasi belajar peserta didik di Salafiyah Ula IslamicCentre Bin Baz sudah cukup baik?
		4	Apakah sarana prasarana di Salafiyah Ula sudah cukup bagus?
		5	Apakah visi, misi dan tujuan di Salafiyah Ula Islamic Centre BinBaz sudah berjalan baik?
2	Guru	1	Bagaimana Perkembangan Santri Salafiyah Ula Islamic Centre binBaz Yogyakarta Di Kelas III SU Mempelajari Pelajaran Bahasa Arab?
		2	Bagaimana Guru Menilai Prestasi Siswa Dalam Belajar BahasaArab?
		3	Bgaimana Guru Memberikan Dukungan Kepada Santri Kelas III Yang Kesulitan Dalam Belajar Bahasa Arab Karena Tidak Termotivasi ?
		4	Sejauh Mana Kolaborasi Antara Guru Bahasa Arab Di Kelas IIISalafiyah Ula Berperan Dalam Mengungkapkan Pengalaman Belajar Yang Lebih Memotivasi?
		5	Apakah Ada Pesan Atau Saran Khusus Yang Ingin Guru Sampaikan Pada Rekan Guru Yang Juga Berupaya Meningkatkan Semangat Belajar Bahasa Arab Di Kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre bin Baz Yogyakarta?
3	Siswa	1	Apakah pembelajaran Bahasa Arab mudah dipahami?
		2	Apakah dirumah sudah menerapkan pembelajaran Bahasa Arabyang telah dipelajari disekolah?
		3	Apakah Pembelajaran Bahasa Arab merupakan pelajaran yangmenyenangkan?
		4	Bagaimanakah guru dalam menjelaskan pembelajaran?

	5	Apakah sesama teman menyukai belajar bahasa arab?
--	---	---

Tabel 3  
Pertanyaan Penelitian

b. Observasi

Metode observasi ialah cara pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung serta memusatkan perhatian terhadap objek penelitian yang menggambarkan fenomena atau pengalaman pengalaman melalui penggunaan alat indra.<sup>12</sup> Dalam penelitian kualitatif, teknik observasi sering digunakan sebagai metode. Dalam bidang penelitian, pendekatan observasional telah lama mendominasi bidang tersebut. Hal ini karena observasi berfokus pada indera penglihatan (*visual*) sebagai instrumen yang lebih unggul dibandingkan indera pendengaran (*auditif*), yang secara historis lebih inferior dan jarang digunakan..<sup>13</sup>

Untuk memperoleh data data yang akurat dilapangan atau tempat penelitian secara langsung. Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode observasi berpartisipasi (*participan observation*)<sup>14</sup> dalam hal ini peneliti menjadi salah satu bagian dari objek yang diobservasi. Pendekatan yang dilakukan di lapangan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, mendengar, mengamati dan mencatat secara terstruktur, serta mendokumentasikan segala sesuatu yang berlangsung pada Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Di Kelas III Di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, tentang keadaan santri di kelas serta mengamati kondisi santri yang melakukan kegiatan belajar oleh guru mata

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 76.

<sup>13</sup> Ichsan ichan and arhamudin ali, “*metode pengumpulan data penelitian music berbasis observasi auditif*”, music olastika: jurnal pertunjukan dan Pendidikan music 2, no.2 (semarang: universitas semarang, 2020).

<sup>14</sup> Ichsan ichan and arhamudin ali, “*metode pengumpulan data penelitian music berbasis observasi auditif*”, music olastika: jurnal pertunjukan dan Pendidikan music 2, no.2 (semarang: universitas semarang, 2020).



pelajaran bahasa arab untuk kemahiran menulis bahasa arab.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data-data dan dokumen yang dibutuhkan didalam penelitian lalu dilakukan penyusunan secara mendalam agar dapat memberi pembuktian dan menambah kepercayaan terhadap suatu fenomena.<sup>15</sup> Metode dokumentasi dilakukan oleh penulis di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang lembaga, maksud dan tujuan lembaga, visi misi, data ustadz, data santri, sarana dan prasarana.

## 4. Metode Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah metode untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kerja lapangan, catatan, wawancara, dan dokumentasi.<sup>16</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data Model interaktif yang sering dikenal dengan model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif melibatkan beberapa aspek sebagai berikut:

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data memerlukan kondensasi, mengidentifikasi elemen-elemen data, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan lebih banyak informasi dan jika diperlukan melakukan pencarian. Dari segi teknis, prosedur reduksi data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari mendokumentasikan temuan-temuan dari pengumpulan bahan-bahan yang relevan dengan topik penelitian dan kemudian mencatat hasil wawancara.

### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Menyajikan data yaitu Mempersiapkan kumpulan data untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan disebut penyajian data. Penyajian data dalam

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto. *op.cit* hlm. 202.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 333.

penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, antara lain diagram alur, infografis, penjelasan singkat, dan korelasi antar kategori. Secara teknis, informasi dalam penelitian ini akan diberikan dalam bentuk teks naratif, tabel, gambar, dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data, menurut Miles dan Huberman. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Karena permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan, maka kesimpulan yang diambil dari penelitian tersebut mungkin dapat atau tidak dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan di awal. Secara teknis, metode untuk mencapai temuan-temuan dalam penelitian ini akan melibatkan perbandingan data lapangan dengan teori-teori yang disajikan dalam bab tinjauan literatur/pustaka.<sup>17</sup>

## **G. Sistematika Penelitian**

Kerangka urutan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sistematika.

Ada 2 bagian dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagian pertama Pada bagian pertama meliputi, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pernyataan keaslian tulisan, pengesahan, halaman, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian isi Pada bagian ini terdiri dari empat bab. Rinciannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 3

Pada bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Tinjauan Pustaka, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika skripsi.

## BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan di bahas tentang hal yang berkaitan dengan Pengertian peranguru, pembelajaran bahasa arab, pengertian motivasi, motivasi belajar bahasa arab, peran guru sebagai motivator, jenis-jenis motivasi, fungsi motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, teori motivasi belajar bahasa arab. Metode Pembelajaran Yang terdapat dalam judul yaitu Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Di Kelas III Di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.

## BAB III: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini, penulis memaparkan tentang gambaran umum sekolah Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, data karyawan, data guru, data peserta didik, serta sarana dan prasarana. gambaran Pembelajaran *bahasa arab* dalam melatih motivasi belajar bahasa Arab kelas III *salafiyah ula* Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang terdiri dari murid kelas III serta ustadz dan guru pokok bahasan kedua terdiri dari sajian dan analisis data meliputi deskripsi data dan analisis data.

## BAB IV: PENUTUP

Pada Bab IV ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang diambil dari pembahasan diatas, saran dan penutup. Bagian terakhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang dianggap penting sehubungan dengan pelengkapan skripsi ini dan daftar riwayat hidup